BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan vokasional untuk menyiapkan peserta didik yang berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, menerapkan teknologi serta ikut berperan dalam pembangunan bangsa. Politeknik Negeri Jember memiliki beberapa program studi, salah satunya adalah Program Studi Keteknikan Pertanian (TEP). Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa semester 5 untuk program D-III di semua jurusan guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.T) dengan tujuan untuk mengembangkan wawasan, pengalaman dan keterampilan mahasiswa supaya memiliki kompetensi dalam suatu jenis pekerjaan yang ada di bidang teknik pertanian.

Indonesia merupakan salah satu negara yang mayoritas penduduknya mengkonsumsi beras. Oleh sebab itu, sebagian masyarakat Indonesia bekerja sebagai petani. Untuk menghasilkan produk hasil panen yang bermutu baik dan berkualitas, pemerintah Indonesia mencari solusi bagi petani agar mereka mudah untuk melakukannya. Di antara cara tersebut yaitu dengan menerapkan sistem pertanian organik.

Pertanian organik adalah sistem produksi tanaman pertanian yang mengoptimalkan kesehatan tanaman, ekosistem, dan aktifitas biologi tanah melalui tanah dan tanaman dengan cara memanfaatkan bahan-bahan organik/alami atau menghindari penggunaan pupuk, pestisida, maupun hormon-hormon simtetis. Budidaya padi organik dapat diartikan sebagai kegiatan usaha tani padi secara menyeluruh mulai dari proses sebelum penanaman hingga proses pengolahan hasil pasca panen dari padi organik yang dikelola secara alami dan ramah lingkungan tanpa penggunaan bahan kimia sintesis dan rekayasa genetik segingga mampu menghasilkan produk yang sehat dan bergizi.

Gapoktan Al Barokah adalah gabungan dari kelompok tani dari salah satu desa binaan Dinas Pertanian Bondowoso yang telah sukses mengembangkan budidaya padi organik. Di perusahaan tersebut juga menerapkan budidaya hingga pemasaran yang sudah memenuhi standar sertifikasi organik sehingga merupakan lokasi yang layak dijadikan tempat praktek kerja lapang untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan budidaya padi organik.

Di antara kegiatan yang ada di Gapoktan Al Barokah yaitu melakukan penanganan pasca panen padi organik. Penanganan pasca panen merupakan sarana kegiatan yang dilakukan setelah dilakukan pemanenan hingga kepada tahap pemasaran. Penanganan pasca panen bertujuan agar hasil panen dapat terjaga mutu dan kualitasnya hingga produk sampai ke tangan konsumen.

Maka dari itu, saya berkeinginan mengambil topik penelitian PKL yang berjudul "Sistem Kerja Mesin Polisher (*Blower Rice Polisher*) Pada Beras Pandan Wangi Di Gapoktan Al Barokah" dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah dalam melakukan penanganan pasca panen padi organic yang baik dan benar sehingga mampu meningkatkan mutu dan daya simpan dari produk beras organic tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, Gapoktan Al Barokah dapat dijadikan sebagai bahan PKL sesuai dengan maksud dan tujuan dari PKL itu sendiri

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

Tujuan umum pelaksanaan praktek kerja lapang bagi mahasiswa adalah:

- 1. Meningkatkan wawasan dan aspek tentang pengolahan pasca panen.
- 2. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam penanganan pasca panen.
- 3. Mahasiswa mampu memahami sikap dan perilaku serta kedisiplinan dalam bekerja.
- 4. Mahasiswa mampu berfikir kritis dalam mencari solusi untuk memcahkan masalah.

5. Mampu melakukan kegiatan penanganan pasca panen, prosessing sampai distribusi produk organik sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

Adapun tujuan khusus pelaksanaan praktek kerja lapang bagi mahasiswa adalah:

- Meningkatkan keterampilan dalam pengolahan pasca panen padi organik yang baik dan benar
- 2. Mengetahui permasalahan yang terjadi dalam penanganan pasca panen serta mencari solusi dalam memecahkan permasalahan tersebut.
- 3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menganalilsis usaha tani serta menghitung B/C rasio

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Manfaat dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang bagi mahasiswa adalah:

- 1. Memperoleh pengetahuan tentang teknik-teknik dalam pengolahan pasca panen padi organik.
- 2. Mengembangkan keterampilan dalam menghadapi permasalahan dalam pengolahan pasca panen.
- 3. Mengembangkan keterampilan dalam pengolahan panen organic.
- 4. Memperoleh bekal tentang sikap dan perilaku yang sangat berguna dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya.

1.3 Lokasi dan Jadwal PKL

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di Gapoktan Al Barokah Jln. Murtawi No.33, Desa Lombok Kulon, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Dimulai pada hari Selasa, tanggal 15 September 2020 sampai dengan hari selasa, 15 Desember 2020 selama 540 Jam yaiutu 20 SKS dengan jangka waktu kurang lebih 3 bulan.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pada metode pelaksanaan ini mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing langsung oleh pembimbing lapang Dinas Pertanian Bondowoso dan pertanian Organik Gapoktan Al Barokah mulai dari persemaian, pembuatan Pupuk Organik Padat (POP), pengolahan lahan, penanaman, pembuatan Pupuk Organik Cair (POC), Pembajakan, mengaplikasikan POP, Penyemprotan pestisida nabati dan POC, panen dan pasca panen yang dilakukan di Pertanian Organik Gapoktal Al Barokah.

1. Metode observasi

Metode observasi merupakan pengamatan lingkungan yang dilakukan secara langsung untuk memperoleh informasi terkait dengan fenomena yang terjadi di lingkungan.

2. Metode Demonstrasi

Kegiatan ini mencangkup kegiatan di lapang mengenai Teknik-tenik dan aplikasi yang digunakan di Gapoktan Al Barokah selama kegiatan PKL berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

3. Metode dokumentasi

Pada kegiatan ini adalah proses pengambilan gambar langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Meliputi pengambilan foto dan video kegiatan yang dilakukan dan digunakan sebagai laporan praktek kerja lapang.

4. Metode wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan dua acara yaitu luring (luar jaringan) dan daring (dalam jaringan). Metode yang berasa di luar jaringan dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan pembimbing lapang secara langsung., petani dan segenap pihak yang terkait dalam kegiatan pertanian Organik. Metode dalam jaringani dilakukan dengan menggunakan media social.

5. Metode studi Pustaka

Mahasiwa mengumpulkan data dengan mencatat hasil kegiatan dari lapangan atau informasi literature baik penunjang melalui buku atau leaflet perusahaan dan literatur pendukung yang lainnya.

6. Temu tani

Temu tani adalah kegiatan yang diadakan oleh ketua Gapoktan Al Barokah untuk membahas suatu bahasan tertentu yang berkaitan dengan gangguan kelompok tani didesa Lombok kulon ini dan dihadiri oleh para anggota Gapoktan Al Barokah.